

**SKRIPSI**

**PENGARUH PARTISIPASI DAN KOMITMEN TERHADAP  
KINERJA KOPERASI PADA KOPERASI KESEHATAN  
MANDIRI SYARIAH  
DI ACEH BARAT DAYA**



**Disusun Oleh:**

**NURUL NAJWA  
NIM. 180602066**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Najwa  
NIM : 180602066  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 April 2025

Yang menyatakan,



Nurul Najwa

# PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

## Pengaruh Partisipasi dan Komitmen terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi kesehatan Mandiri Syariah Di Aceh Barat Daya

Disusun oleh:

Nurul Najwa  
NIM: 180602066

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ayuniat, S.E., M.Si  
NIP. 197806152009122002

Dara Amanatillah, M. ScFinn  
NIP. 198702222023212041

جامعة الرانيري  
Mengetahui,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Partisipasi dan Komitmen terhadap Kinerja Koperasi  
pada Koperasi kesehatan Mandiri Syariah Di Aceh Barat Daya**

Nurul Najwa  
NIM: 180602066

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi  
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025 M  
18 Syawal 1446 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Ayumiad, S.E., M.Si  
NIP. 197806152009122002

Sekretaris,

Dara Amanatillah, M. ScFinn  
NIP. 198702222023212041

Penguji I,

Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

Penguji II,

Cut Elfida, S.Hi., MA  
NIP. 198912122023212076

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Durqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurul Najwa  
NIM : 180602066  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : 180602066@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Pengaruh Partisipasi dan Komitmen terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi kesehatan Mandiri Syariah Di Aceh Barat Daya**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 17 April 2025

Mengetahui,

Penulis,

Nurul Najwa  
NIM. 180602066

Pembimbing I,

Ayumiati, S.E., M.Si  
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,

Dara Amanatillah, M. ScFinn  
NIP. 198702222023212041

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi dan Komitmen terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah di Aceh Barat Daya”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Rina Desiana, S.Hi., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.



3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh.
4. Ayumiati,SE., M.Si selaku pembimbing I dan Dara Amanatillah, M. Sc selaku Penasehat Akademik sekaligus selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Cut Elfida, S.Hi., M.A, yaitu selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada Pengurus, Karyawan, dan Anggota Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya yang telah sudi memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian dan memberikan data untuk keperluan menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Salman AR. dan Ibu Laiyati, yang namanya senantiasa hadir dalam setiap doa dan langkah penulis. Terima kasih atas segala cinta, doa, kesabaran, dan pengorbanan yang tak terhingga. Tiada kata yang mampu mewakili betapa besar jasa dan peran kalian dalam kehidupan penulis hingga mampu menyelesaikan

studi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan Bapak dan Ibu dengan keberkahan dunia dan akhirat, serta senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk membahagiakan kalian.

9. Kepada para kakak-kakak dan abang-abangku tercinta yang selalu menjadi sumber semangat dan tempat berbagi dalam setiap suka dan duka. Terima kasih atas dukungan, canda, nasihat, dan doa yang tulus selama ini.

Ucapan juga penulis sampaikan kepada keponakan-keponakanku, terutama Puja Herka Deswita, yang selalu berhasil menghadirkan tawa dan semangat di tengah kelelahan. Terima kasih telah tumbuh bersama dalam perjuangan ini.

10. Kepada sahabat-sahabatku Cut Liza Helvirani, Febrina Fatin Hamama, Amanda Mariska, Wulandari Rinaldy, Yustia Alfahira, dan Nadia Muqhitalia yang telah menjadi tempat pulang, tempat cerita, saksi dari setiap perjuangan dalam hidup ini, yang telah menjadi bagian dari hari-hariku, yang selalu hadir dengan semangat, dukungan, dan kebaikan tanpa syarat. Kalian bukan sekadar teman seperjuangan, kalian adalah bagian dari keluarga yang aku temukan dalam perjalanan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga

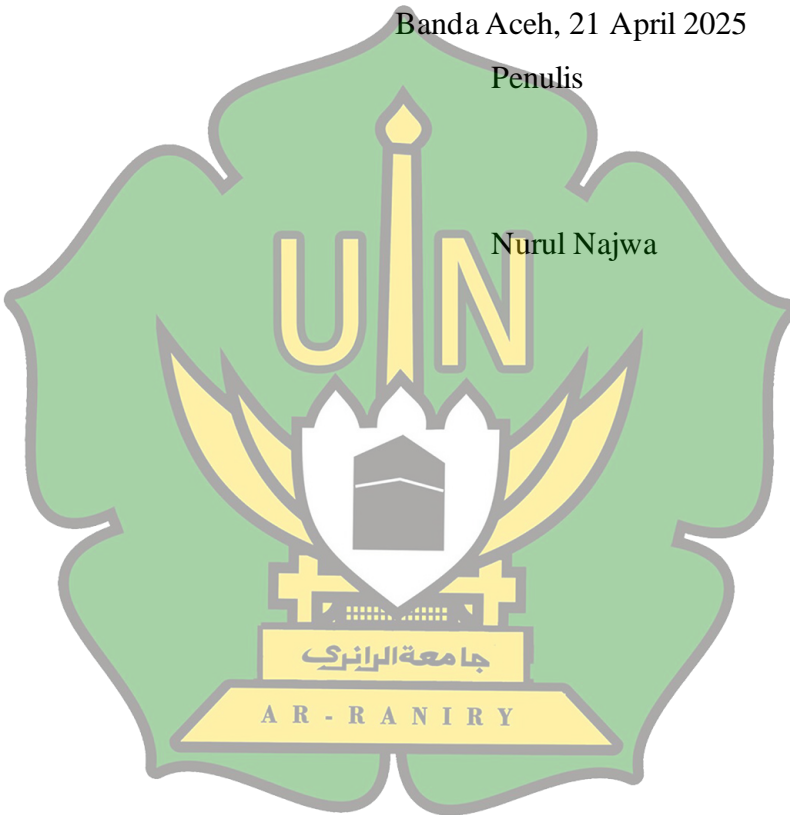


bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT.  
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak  
yang membutuhkan.

Banda Aceh, 21 April 2025

Penulis

Nurul Najwa



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**

**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ظ	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هول : *haul*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul  
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Nurul Najwa  
NIM : 180602066  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Partisipasi dan Komitmen terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah di Aceh Barat daya

Pembimbing I : Ayumiati, SE.,M.Si

Pembimbing II: Dara Amanatillah, M. Sc.

Kinerja koperasi merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu organisasi koperasi, terutama dalam upaya mewujudkan kesejahteraan anggota. Di Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya, keberhasilan koperasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana partisipasi dan komitmen anggota dapat dioptimalkan untuk mendukung pengelolaan koperasi yang profesional dan sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi dan komitmen anggota terhadap kinerja koperasi, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 86 responden yang merupakan anggota aktif koperasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Demikian pula, komitmen



berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Secara simultan, partisipasi dan komitmen memberikan pengaruh sebesar 92,4% terhadap kinerja koperasi, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan koperasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan partisipasi dan komitmen anggota dapat menjadi strategi penting dalam mengoptimalkan kinerja koperasi, khususnya dalam sistem pengelolaan berbasis syariah.

**Kata kunci:** *Partisipasi, Komitmen, Kinerja Koperasi, Syariah, Koperasi Kesehatan*



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.5 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Manfaat penelitian.....	15
1.4.1. Manfaat teoritis.....	15
1.4.2. Manfaat praktis.....	15
1.4.3. Manfaat Kebijakan.....	16
1.5. Sistematika pemebahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
2.1 Konsep Koperasi Syariah.....	18
2.1.1 Pengertian Koperasi.....	18
2.1.2 Koperasi Menurut Islam.....	20
2.1.3 Landasan Hukum Koperasi Syariah.....	22

2.1.4 Peran, Fungsi, dan Tujuan Koperasi Syariah .....	26
2.1.5 Prinsip – Prinsip Koperasi Syariah .....	29
2.2 Kinerja Koperasi .....	31
2.2.1 Definisi Kinerja Koperasi .....	31
2.2.2 Indikator Penilaian Kinerja Koperasi.....	33
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Peningkatan Kinerja Koperasi .....	37
2.3 Partisipasi.....	40
2.3.1 Definisi Partisipasi.....	40
2.3.2 Jenis-jenis Partisipasi.....	42
2.3.3 Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Tingkat partisipasi dalam Koperasi.....	45
2.3.4 Partisipasi dalam Konteks Koperasi .....	48
2.4 Komitmen.....	49
2.4.1 Definisi Komitmen.....	49
2.4.2 Jenis-jenis Komitmen.....	51
2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Koperasi. 53	
2.4.4 Pentingnya Komitmen terhadap Keberlanjutan Koperasi dan Pencapaian Kinerja Koperasi .....	56
2.5 Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	59
2.5.1 Pengaruh Partisipasi terhadap Kinerja Koperasi.....	59
2.5.2 Pengaruh Komitmen terhadap Kinerja Koperasi .....	60
2.5.3 Pengaruh Partisipasi dan Komitmen terhadap Kinerja Koperasi .....	61
2.6 Penelitian Terdahulu .....	62

2.7 Kerangka Berpikir.....	74
2.8 Hipotesis.....	75
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>78</b>
3.1 Desain Penelitian.....	78
3.2 Populasi dan Sampel.....	78
3.2.1 Populasi.....	78
3.2.2 Sampel.....	79
3.3 Sumber Data.....	80
3.4 Teknik Penumpulan Data.....	81
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	82
3.5.1 Variabel Independen (X).....	82
3.5.2 Variabel Dependen (Y).....	83
3.5.3 Definisi Operasional.....	83
3.6 Teknik Analisa Data.....	85
3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	85
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	86
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
3.6.4 Uji t dan Uji F.....	89
3.6.5 Koefisien Determinasi.....	91
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>93</b>
4.1 Gambaran Umum Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah.....	93
4.1.1 Sejarah Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah.....	93
4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah.....	94
4.1.3 Visi dan Misi Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah.....	95
4.2 Deskripsi Data Responden.....	96

4.2.1 Usia Responden.....	97
4.2.2 Jenis Kelamin .....	98
4.2.3 Lama Menjadi Anggota .....	98
4.2.4 Status dalam Koperasi.....	99
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian .....	100
4.3.1 Deskriptif Variabel Partisipasi ( $X_1$ ).....	101
4.3.2 Deskriptif Variabel Komitmen ( $X_2$ ).....	106
4.3.3 Deskriptif Variabel Kinerja Koperasi ( $Y$ ).....	109
4.4 Uji Instrumen Penelitian .....	113
4.4.1 Uji Validitas .....	113
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	117
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	118
4.5.1 Uji Normalitas .....	118
4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	119
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	120
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	122
4.7 Uji t dan Uji F .....	123
4.7.1 Uji t (Parsial).....	123
4.7.2 Uji F (Simultan) .....	125
4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	125
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian .....	126
4.9.1 Pengaruh Partisipasi terhadap Kinerja Koperasi .....	126
4.9.2 Pengaruh Komitmen terhadap Kinerja Koperasi .....	127
4.9.3 Pengaruh Partisipasi dan Komitmen Secara Simultan terhadap Kinerja Koperasi .....	128

BAB V_PENUTUP .....	130
5.1 Kesimpulan .....	130
5.2 Saran.....	131
5.3 Penutup.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN .....	141





## DAFTAR TABEL

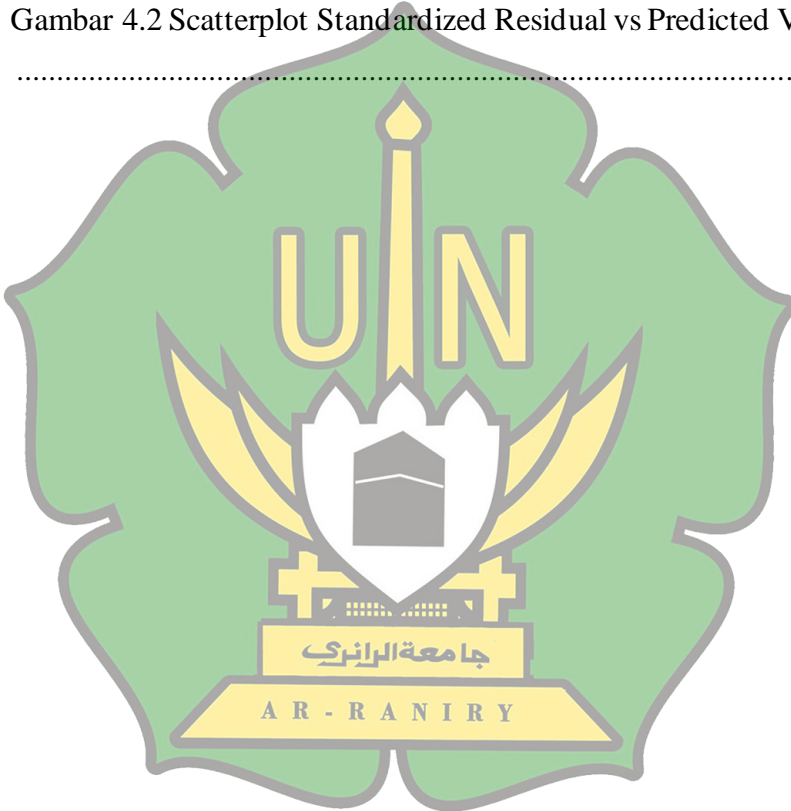
Tabel 1.1 Perkembangan Modal dan SHU Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	66
Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasional .....	83
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	97
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ....	98
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota.....	98
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status dalam Koperasi.....	99
Tabel 4.5 Distribusi Skor dan Rata-rata Variabel Partisipasi ( $X_1$ ) .....	102
Tabel 4.6 Distribusi Skor dan Rata-rata Variabel Komitmen ( $X_2$ ) .....	107
Tabel 4.7 Distribusi Skor dan Rata-rata Variabel Kinerja Koperasi Y .....	110
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi ( $X_1$ ).....	114
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen ( $X_2$ ) .....	115
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Koperasi (Y) ....	116
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	117
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov.....	118
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas .....	119
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	120
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	122

Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial) .....	124
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan) .....	125
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	126



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	75
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah .....	95
Gambar 4.2 Scatterplot Standardized Residual vs Predicted Value .....	121



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam mendorong pemerataan ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai wadah bagi masyarakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan taraf hidup melalui prinsip gotong royong dan kekeluargaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, yang menjalankan kegiatan ekonomi berdasarkan prinsip koperasi dan berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Dalam konteks ekonomi modern, koperasi di Indonesia, termasuk koperasi syariah, menghadapi berbagai tantangan, seperti peningkatan daya saing di era digital, penguatan manajemen usaha, serta peningkatan partisipasi anggota agar tetap relevan dengan dinamika ekonomi global. Tantangan lainnya mencakup komitmen pengurus dalam menerapkan tata kelola yang baik, transparansi, serta inovasi produk dan layanan yang dapat menarik lebih banyak anggota untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang adaptif dan inovatif agar koperasi tetap mampu

berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi anggotanya serta masyarakat luas (Setiawan, 2021).

Koperasi merupakan badan usaha yang memiliki peran strategis dalam menghubungkan berbagai aspek sosial, ekonomi, dan pertanian masyarakat, khususnya bagi petani di pedesaan. Sebagai wadah ekonomi berbasis kebersamaan, koperasi menyediakan berbagai kemudahan bagi anggotanya, mulai dari akses pemasaran hasil pertanian, penyediaan modal usaha dengan sistem yang lebih fleksibel dibandingkan lembaga keuangan konvensional, hingga fasilitasi dalam adopsi teknologi pertanian guna meningkatkan produktivitas. Melalui prinsip kerja sama dan asas kekeluargaan, koperasi mampu menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat secara luas. Di Indonesia, koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus dan masyarakat secara umum. Namun, setiap koperasi dapat memiliki tujuan yang lebih spesifik sesuai dengan jenis usaha yang dijalankannya serta ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang menjadi landasan pembentukannya. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berperan sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan masyarakat yang mampu menciptakan kemandirian dan keberlanjutan ekonomi dalam jangka panjang (Sinaga & Kusumantoro, 2015).

Secara nasional, perkembangan koperasi menunjukkan tren yang fluktuatif. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2021) mencatat bahwa jumlah koperasi aktif di Indonesia mencapai 127.846 unit dengan total anggota sekitar 22 juta orang. Namun, tantangan terbesar koperasi adalah keberlanjutan usaha dan peningkatan kinerja yang optimal (Suhartono, 2020). Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang kesehatan berbasis syariah yang menghadapi tantangan serupa, terutama dalam meningkatkan kinerja organisasi melalui partisipasi dan komitmen anggota serta pengurus.

Selain jumlah koperasi yang terus bertambah, perlu diperhatikan bahwa tidak semua koperasi dapat bertahan dalam jangka panjang. Banyak koperasi mengalami kendala dalam manajemen, pengelolaan keuangan, serta kurangnya inovasi dalam menghadapi persaingan dengan institusi keuangan lain. Oleh karena itu, strategi dalam meningkatkan daya saing koperasi perlu dirumuskan secara matang agar koperasi tetap menjadi pilihan utama masyarakat dalam mendapatkan layanan keuangan dan ekonomi yang berkeadilan (Mardiasmo, 2018).

Kinerja koperasi dapat diukur melalui beberapa indikator utama, seperti efisiensi operasional, pertumbuhan usaha, kepuasan anggota, serta kepatuhan terhadap prinsip koperasi (Mardiasmo, 2018). Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan koperasi dalam mengelola sumber daya secara optimal guna meningkatkan produktivitas dan daya saing. Pertumbuhan usaha menjadi indikator



penting dalam menilai ekspansi koperasi, baik dari segi jumlah anggota, aset, maupun volume usaha yang dikelola. Selain itu, kepuasan anggota merupakan faktor krusial yang menunjukkan sejauh mana koperasi mampu memenuhi kebutuhan dan harapan anggotanya melalui pelayanan yang berkualitas serta berbagai program yang memberikan manfaat nyata. Di sisi lain, kepatuhan terhadap prinsip koperasi dan nilai-nilai syariah, terutama dalam koperasi berbasis syariah, menjadi aspek fundamental dalam menjaga integritas serta kepercayaan anggota terhadap koperasi. Kinerja yang optimal sangat bergantung pada keterlibatan aktif anggota dalam proses pengambilan keputusan serta komitmen pengurus dalam menjalankan koperasi secara profesional dan akuntabel. Efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keberlanjutan koperasi, yang meliputi pengelolaan keuangan yang transparan, sistem administrasi yang tertata, serta penyediaan layanan yang responsif terhadap kebutuhan anggota (Kurniawan, 2019).

Peningkatan kinerja koperasi dapat dilakukan melalui berbagai strategi, salah satunya adalah inovasi produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta preferensi anggota. Inovasi ini mencakup pengembangan produk yang lebih relevan, peningkatan kualitas layanan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mempercepat dan mempermudah transaksi. Koperasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi serta dinamika pasar cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi, sehingga

dapat meningkatkan kepuasan anggota dan menarik lebih banyak partisipasi. Dalam konteks koperasi syariah, penerapan prinsip-prinsip syariah secara ketat juga berperan penting dalam menjaga kepercayaan anggota. Transparansi dalam pengelolaan keuangan, akad yang sesuai dengan hukum Islam, serta penerapan sistem bagi hasil yang adil menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan koperasi syariah. Dengan menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan terus melakukan inovasi, koperasi syariah dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kontribusinya dalam perekonomian masyarakat (Suryanto, 2020). Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja koperasi adalah kemampuan koperasi dalam mengelola sumber daya manusia yang ada. Keterampilan dan keahlian pengurus serta anggota dalam menjalankan koperasi akan sangat menentukan tingkat keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas anggota dan pengurus melalui berbagai pelatihan dan pendidikan koperasi menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan kinerja koperasi (Wahyudi, 2021).

Partisipasi anggota merupakan faktor kunci dalam keberhasilan koperasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suhartono (2019), partisipasi anggota koperasi dapat dikategorikan menjadi tiga aspek utama, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam kontribusi modal, dan partisipasi dalam pemanfaatan layanan koperasi. Partisipasi yang tinggi akan meningkatkan rasa memiliki terhadap koperasi, yang pada akhirnya

berdampak pada peningkatan kinerja koperasi secara keseluruhan. Jika anggota aktif dalam setiap aspek pengelolaan koperasi, maka koperasi dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi anggotanya (Hakim, 2021).

Masih banyak koperasi yang menghadapi permasalahan rendahnya partisipasi anggota, yang berdampak pada kurang optimalnya kinerja serta pencapaian tujuan koperasi secara keseluruhan. Rendahnya tingkat partisipasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya pemahaman anggota terhadap prinsip dasar koperasi, minimnya kesadaran akan manfaat yang dapat diperoleh dari keanggotaan koperasi, serta rendahnya transparansi dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. Kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya peran serta anggota dalam menentukan arah dan kebijakan koperasi juga menjadi faktor yang memperburuk kondisi ini. Jika dibiarkan, rendahnya keterlibatan anggota dapat menyebabkan stagnasi bahkan kemunduran koperasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi dan edukasi yang lebih efektif dan berkelanjutan, seperti pelatihan rutin, penyebaran informasi melalui media digital, serta peningkatan keterbukaan dalam sistem manajemen koperasi agar anggota merasa lebih memiliki dan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan koperasi (Setiawan, 2020).

Perkembangan koperasi tidak terlepas dari pertumbuhan modal yang dimilikinya. Modal koperasi merupakan salah satu

indikator penting dalam mengukur kekuatan dan kemampuan koperasi dalam memberikan layanan kepada anggotanya. Di Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya, perkembangan modal menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan partisipasi anggota, manajemen koperasi yang efektif, serta keuntungan usaha yang dikelola dengan prinsip syariah. Berikut adalah data perkembangan modal sendiri dan sisa hasil usaha (SHU) dari tahun 2022 hingga tahun 2024.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Modal dan SHU Koperasi Kesehatan Mandiri**  
**Syariah Aceh Barat Daya**

Tahun	Modal Sendiri	Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Sebelumnya
2022	Rp 12.574.301.494	Rp 834.384.787
2023	Rp 13.392.284.528	Rp 914.464.083
2024	Rp 14.358.501.958	Rp 745.871.350

Sumber: Data Internal Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya (2024).

Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa modal sendiri koperasi mengalami peningkatan secara konsisten setiap tahunnya. Pada tahun 2022, modal koperasi tercatat sebesar Rp 12,57 miliar dan meningkat menjadi Rp 13,39 miliar di tahun 2023. Kemudian pada

tahun 2024, modal koperasi kembali meningkat menjadi Rp 14,35 miliar. Meskipun terjadi fluktuasi pada besaran SHU, dengan penurunan di tahun 2023, kondisi ini masih menunjukkan bahwa koperasi mampu mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan tetap memberikan manfaat kepada anggotanya. Pertumbuhan modal yang stabil ini menjadi indikator bahwa koperasi telah dikelola secara profesional dan efisien. Selain itu, implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan turut mendorong kepercayaan anggota dan masyarakat terhadap koperasi. Peningkatan modal tersebut juga memperkuat peran koperasi sebagai lembaga ekonomi yang mampu menjadi pilar pemberdayaan masyarakat di Aceh Barat Daya.

Operasional Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberkahan. Seluruh kegiatan usaha koperasi dirancang untuk menghindari unsur riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi), serta menggantinya dengan akad-akad yang sesuai syariah seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerja sama modal), dan murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati). Dalam praktiknya, pembiayaan yang diberikan kepada anggota tidak menggunakan sistem bunga, melainkan skema jual beli atau kerja sama usaha dengan akad yang disetujui kedua belah pihak. Begitu pula pada sistem simpanan anggota, koperasi tidak menjanjikan imbal hasil tetap seperti lembaga konvensional, melainkan

membagikan keuntungan (SHU) berdasarkan proporsi partisipasi dan kontribusi anggota selama satu tahun berjalan. Selain itu, koperasi ini juga memperhatikan aspek etika dan nilai Islam dalam pengelolaannya, seperti keterbukaan informasi keuangan, musyawarah dalam pengambilan keputusan, dan prinsip tolong-menolong antar anggota. Hal ini sejalan dengan semangat ta'awun dan ukhuwah Islamiyah dalam koperasi syariah. Operasional koperasi juga mengikuti ketentuan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, yang menjadi dasar hukum pelaksanaan sistem keuangan syariah di wilayah Aceh.

Anggota yang merasakan manfaat ekonomi yang signifikan dari koperasi, seperti akses terhadap pinjaman dengan bunga rendah, pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang adil, serta harga barang dan jasa yang lebih kompetitif, cenderung lebih aktif dalam berbagai kegiatan koperasi. Partisipasi aktif ini dapat berupa kehadiran dalam rapat anggota, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, hingga kontribusi dalam pengembangan usaha koperasi. Sebaliknya, jika anggota merasa bahwa koperasi tidak memberikan manfaat ekonomi yang sesuai dengan harapan mereka, tingkat partisipasi bisa menurun, bahkan berujung pada berkurangnya kepercayaan terhadap koperasi itu sendiri. Oleh karena itu, koperasi harus terus berupaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai program dan kebijakan yang dapat memberikan dampak ekonomi yang nyata, seperti optimalisasi distribusi keuntungan dan peningkatan layanan finansial. Dengan demikian, partisipasi anggota



dapat tetap tinggi dan keberlanjutan koperasi dapat terjaga dalam jangka panjang (Suryanto, 2020).

Komitmen anggota dan pengurus koperasi sangat mempengaruhi keberlangsungan dan efektivitas operasional koperasi. Menurut Allen dan Meyer (1991), komitmen dapat dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu komitmen afektif, yaitu keterikatan emosional terhadap koperasi; komitmen normatif, yaitu rasa kewajiban untuk tetap berpartisipasi dalam koperasi; dan komitmen berkelanjutan, yaitu kesadaran akan konsekuensi yang akan dihadapi jika keluar dari koperasi. Komitmen yang tinggi akan mendorong pengurus dan anggota untuk bekerja lebih optimal dalam mencapai tujuan koperasi (Setiawan, 2020).

Peningkatan komitmen anggota dalam koperasi dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan strategis yang bertujuan untuk memperkuat rasa memiliki dan keterlibatan mereka dalam organisasi. Salah satu cara yang efektif adalah dengan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai program manfaat, seperti pemberian akses modal dengan bunga rendah, penyediaan bantuan sosial bagi anggota yang membutuhkan, serta program insentif yang menarik berdasarkan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Selain itu, penyediaan pelatihan dan pendidikan koperasi yang berkelanjutan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman anggota mengenai prinsip-prinsip koperasi, manajemen usaha, serta strategi pengembangan koperasi yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan meningkatnya

pengetahuan dan keterampilan anggota, mereka akan lebih percaya diri dan termotivasi untuk berperan aktif dalam kemajuan koperasi. Selain itu, komunikasi yang efektif antara pengurus dan anggota juga memainkan peran krusial dalam membangun keterbukaan, transparansi, serta rasa saling percaya. Pengurus koperasi harus secara rutin menyampaikan informasi terkait kebijakan, laporan keuangan, serta rencana strategis koperasi agar anggota merasa dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan. Dengan adanya hubungan yang erat dan harmonis antara anggota dan pengurus, koperasi dapat berkembang lebih baik, meningkatkan daya saingnya, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar bagi seluruh pihak yang terlibat (Hakim, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fathusyaadah dan Wiranta (2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggota dan komitmen organisasi terhadap kinerja koperasi, dengan studi kasus pada Koperasi Karyawan RSI Assyifa (Kokassyifa) Kota Sukabumi. Dengan menggunakan metode asosiatif kausal dan analisis regresi multivariat terhadap 196 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa baik partisipasi anggota maupun komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja koperasi. Semakin tinggi tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi, seperti pengambilan keputusan dan kontribusi modal, semakin baik pula kinerja koperasi yang dihasilkan. Selain itu, komitmen organisasi, baik dari pengurus maupun anggota, menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas

dan efektivitas operasional koperasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa koperasi yang memiliki anggota dengan tingkat partisipasi tinggi cenderung lebih inovatif dalam menghadapi tantangan bisnis, sementara koperasi dengan pengurus yang memiliki komitmen kuat cenderung lebih berkelanjutan dan memiliki daya saing lebih baik di pasar. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan agar koperasi meningkatkan keterlibatan anggotanya melalui sosialisasi dan pelibatan aktif dalam pengambilan keputusan, serta memperkuat komitmen organisasi dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pengurus dan anggota. Dengan langkah-langkah tersebut, koperasi dapat lebih optimal dalam mencapai tujuannya sebagai lembaga ekonomi berbasis kekeluargaan yang berdaya saing tinggi.

Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya telah menunjukkan pertumbuhan modal yang stabil dari tahun ke tahun. Namun, pertumbuhan modal tersebut tidak selalu mencerminkan optimalisasi kinerja koperasi secara keseluruhan. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat indikasi bahwa partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasi, seperti rapat anggota tahunan (RAT) dan pengambilan keputusan strategis, masih belum maksimal. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas operasional dan pengambilan keputusan dalam koperasi. Selain itu, tingkat komitmen anggota terhadap koperasi juga menjadi perhatian. Sebagian anggota menunjukkan loyalitas dan keterlibatan tinggi, namun sebagian lainnya cenderung pasif dan hanya memanfaatkan koperasi ketika

membutuhkan bantuan keuangan. Rendahnya komitmen ini dapat berdampak pada keberlanjutan program koperasi dan kepatuhan terhadap prinsip syariah yang menjadi dasar operasional lembaga.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya, yaitu partisipasi anggota yang belum optimal dalam pengambilan keputusan dan kontribusi modal, komitmen pengurus dan anggota yang berfluktuasi sehingga mempengaruhi efektivitas operasional koperasi, serta kinerja koperasi yang belum mencapai potensi maksimal karena rendahnya tingkat keterlibatan anggota dan pengurus. Faktor-faktor seperti keterbatasan modal, kurangnya inovasi dalam layanan, serta lemahnya koordinasi antara pengurus dan anggota menjadi kendala utama dalam meningkatkan daya saing koperasi (Suhartono, 2020; Setiawan, 2021; Hakim, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana partisipasi anggota dan komitmen pengurus dapat mempengaruhi kinerja koperasi, khususnya pada Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya, guna memberikan rekomendasi yang relevan bagi peningkatan efektivitas koperasi tersebut (Wahyudi, 2021). Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Partisipasi dan Komitmen terhadap Kinerja Koperasi Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya”***.

### **1.5 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah Aceh Barat Daya, terutama terkait partisipasi anggota, komitmen pengurus, dan kinerja koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggota koperasi berpengaruh yang terhadap kinerja Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah di Aceh Barat Daya?
2. Apakah komitmen anggota koperasi berpengaruh terhadap kinerja Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah di Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana partisipasi dan komitmen berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah di Aceh Barat Daya?

Rumusan masalah ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja koperasi, sehingga penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan efektivitas dan daya saing koperasi syariah.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah di Aceh Barat Daya.

2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen anggota terhadap kinerja Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah di Aceh Barat Daya.
3. Untuk menganalisis hubungan antara partisipasi dan komitmen anggota terhadap kinerja Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah di Aceh Barat Daya.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Suatu penelitian setidaknya harus mampu memberikan manfaat praktis bagi kehidupan masyarakat. Kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari berbagai segi yang saling berkaitan yakni dari segi teoritis, praktis, dan kebijakan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat :

##### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan penemabahan wawasan terhadap ilmu pengetahuan terkait analisis partisipasi, komitmen dan kinerja koperasi syariah. Dalam menghadapi permasalahan partisipasi, komitmen dan kinerja koperasi syariah dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

##### **1.4.2. Manfaat praktis**

Adapun, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat akademis, manfaat bagi pemerintah, dan bagi penelitian berikutnya.

1. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi akademisi adalah sebagai sumbangsih akademisi untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya

## 2. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan partisipasi, komitmen dan kinerja koperasi Syariah.

### **1.4.3. Manfaat Kebijakan**

Menjadi bahan peninjauan pada pengambilan ketentuan di aspek keuangan, khususnya pada partisipasi, komitmen dan kinerja koperasi Syariah. Sehingga dapat memberikan pengembangan terhadap partisipasi, komitmen dan kinerja koperasi yang ada dinegara kita Indonesia.

### **1.5. Sistematika pemebahasan**

Sistematikan pembahasan digunakan agar peneliti lebih teratur dan terarah serta memudahkan pembaca. Berikut sistematika pembahasan penelitian ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini mengurai tentang partisipasi, komitmen dan kinerja koperasi pada Koperasi Kesehatan Mandiri Syariah dan hasil-hasil penelitian yang menjadi acuan penyusunan proposal.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini mengurai tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

